

**KLIPING KORAN**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**BULAN APRIL TAHUN 2005**



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2005**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

# WASPADA

Demi Kebenaran Dan Keadilan

JUMAT, Pon 1 April 2005/21 Safar 1426 H

No.21315

Tahun Ke-59

Keluarga Besar  
Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS)  
Dan Universitas Medan Area (UMA)

MENGUCAPKAN SELAMAT ATAS PELANTIKAN

**Prof. H. Chairuddin P. Lubis, DTM&H, Sp. A(K)**

Menjadi Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2005-2010

Dilantik Oleh Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) **Bapak H. Raja Inal Siregar**  
Pada hari Kamis, 31 Maret 2005

*Semoga Selalu Mendapat Rahmat dan Hidayah dari Allah SWT Dalam  
Menjalankan Tugas, Amin...*

Dari

**Hj. Siti Mariani Harahap**

Ketua YPHAS

**Ir. H. Zulkarnain Lubis, MS**

Rektor UMA

KELUARGA BESAR  
YAYASAN PENDIDIKAN HAJI AGUS SALIM (YPHAS)  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA (UMA)

**Mengucapkan Selamat Dan Sukses**

*Atas Pelantikan*

**Prof. Chairuddin P. Lubis, DTM&H Sp.A(K)**

Sebagai Rektor Universitas Sumatera Utara  
Periode 2005-2010

Yang dilantik oleh Ketua Majelis Wali Amanat (MWA)

**H. Raja Inal Siregar**

Pada hari Kamis, 31 Maret 2005

*"Semoga Allah SWT senantiasa Memberikan Rahmad Dan Lindungan-Nya,  
Dan Sukses Dalam Mengemban Tugas, Amin..."*

**HJ. SITI MARIANI HARAHAP**

Ketua YPHAS

**IR. H ZULKARNAIN LUBIS, MS**

Rektor UMA

**DRS. HERI KUSMANTO, MA**

Direktur PPS

# WASPADA

Demi Kebenaran Dan Keadilan

T, Pahing 15 April 2005/6 Rabiul Awal 1426 H

No.21329

Tahun Ke-5

## UMA- IKBI Buka *Traumatic Centre*

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama dengan Ikatan Pegawai Bank Indonesia (IKBI) melakukan pemulihan trauma korban gempa Nias dengan mendirikan *Traumatic Centre* di Sibolga, yang merupakan basis pengungsi asal Nias.

Rektor UMA Ir H Zulkarnain Lubis, MS, didampingi Humas IKBI Muchtaruddin Lubis, PR III Zulheri Noer, PD III Fakultas Psikologi UMA Ismet Yunus dan Arif serta Humas Ir Asma menyebutkan hal itu kepada wartawan di kampus UMA Jl. Kolam Medan Estate, Rabu (13/4).

Menurutnya, apa yang dilakukan UMA terhadap korban gempa di Nias saat ini merupakan bentuk rasa peduli terhadap sesama anak bangsa, dan merasa penderitaan yang dialami warga Nias. Di samping mengimbuau perguruan tinggi lain melakukan hal yang sama dalam membantu para korban.

Membuka *Traumatic Centre* di Sibolga bertujuan untuk membantu memperbaiki trauma

yang dialami warga Nias pasca gempa bumi yang lalu. Selain itu, UMA telah menerjunkan sedikitnya 25 orang mahasiswa semester akhir dan dilakukan secara bergantian dalam sepekan.

PD II UMA Ismet menyebutkan, pendirian *Traumatic Centre* ini dilakukan dalam upaya Fakultas Psikologi UMA mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama ini di kampus kepada masyarakat dan diharapkan berguna bagi kemanusiaan.

Arief (dosen UMA) menjelaskan, kerjasama dengan IKBI dalam membantu korban gempa di Nias merupakan rangkaian yang dilakukan UMA setelah di NAD. "Kami membantu korban gempa itu dengan mengumpulkan swadana dari para dosen, pegawai dan mahasiswa, sebagai dana tahap awal. Selanjutnya dibantu IKBI," tuturnya.

Humas IKBI Muchtaruddin menyebutkan, bantuan yang disalurkan terhadap korban gempa di Nias merupakan wujud nyata kepedulian pegawai-

pegawai BI. "Kami telah mengumpulkan dana dari para pegawai BI, dan kami menyumbangkan untuk korban gempa di Nias," tuturnya. Selain Nias, lanjutnya, IKBI juga banyak menyalurkan bantuan kebutuhan bahan pokok untuk korban gempa dan tsunami baik di Aceh, Sergai maupun di Tabuyung, Madina.

Pada kesempatan itu Rektor UMA Ir H Zulkarnain, MS meminta pemerintah tidak hanya memberi perhatian terhadap korban gempa di Nias, tapi juga korban bencana alam di Tabuyung, Mandailing Natal. "Kita kasihan melihat mereka seperti tidak mendapat perhatian berbagai pihak, padahal mereka juga adalah anak bangsa ini," tuturnya.

Sekira 680 KK (Kepala keluarga) kehilangan tempat tinggal, setelah rumah mereka rata dengan tanah dilanda gelombang tsunami. Kini mereka sangat memerlukan bantuan tidak hanya dari pemerintah tapi juga semua pihak. (m33)

6 15 APRIL  
2005  
JUMAT

Selasa, 19 April 2005

HARIAN  
**analisa**

## UMA Bekerjasama IPBI Medan Berangkatkan Relawan Traumatic Center ke Sibolga

**Medan, (Analisa).**

Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama dengan Ikatan Pegawai Bank Indonesia (IPBI) Cabang Medan memberangkatkan relawan Traumatic Center ke Sibolga.

Tim yang terdiri para dosen dan mahasiswa Fakultas Psikologi UMA Tingkat Akhir itu dipimpin H. Ismet Yunus LMP, SDE guna membantu menangani psikis korban gempa Nias yang pindah ke Sibolga.

Demikian diungkapkan Rektor UMA Ir. H. Zulkarnain Lubis, MS kepada wartawan di ruang kerjanya Rabu (13/4) yang didampingi Pembantu Rektor III

Ir. Zulhery Noer, MP. Drs. Arif, SH, M. Hum, H. Ismet Yunus, LMP, SDE dan Perwakilan IPBI Drs. Muktar Luddin Lubis, MM serta Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty.

Dijelaskannya, sebagai lembaga pendidikan tinggi (PT), UMA bukan bermaksud ingin menjadi hebat tetapi menunjukkan kepedulian, merasakan penderitaan dan membantu saudara-saudara kita yang tertimpa bencana.

Sebagai salah satu PT, UMA mengirim tim Traumatic Center ke Sibolga tidak lepas dari Tri darma PT bidang pengabdian.

"Apa yang dilakukan UMA

membantu para korban gempa di Nias bisa menunjukkan dan mengajak orang lain untuk melakukan", jelas H. Zulkarnain Lubis.

UMA yang mempunyai Fakultas Psikologi tertua di Sumatera, ujarnya merasa terpanggil untuk memberikan potensi yang dimiliki dengan menyumbangkan potensi tersebut membantu menghilangkan gejala psikis yang dideriat para korban gempa.

Kalau dimungkinkan harap Zulkarnain, UMA akan membuka Traumatic Center di Nias karena dampak pasca gempa bukan hanya fisik korban semata tetapi lebih jauh justru kejiwaan/psikis para korban.

Ditambahkannya, sebelumnya UMA secara lembaga pendidikan merupakan satu-satunya PT di luar Nias yang telah mengirim relawan langsung ke Nias

Relawan dipimpin Drs. Arif SH, M. Hum membuka dapur umum dan membantu penyediaan makanan para korban di Nias.

Humas Bank Indonesia Cabang Medan yang mewakili IPBI Drs. Muktarluddin Lubis, MM, mengatakan guna meringankan dan membantu para korban gempa, IPBI telah menyalurkan bantuan ke sejumlah lokasi musibah termasuk bekerjasama dengan UMA dalam Traumatic Center untuk mengembalikan kejiwaan para korban gempa yang mengalami trauma.

Untuk itu, pihaknya BI melalui IPBI selama tujuh bulan memotong gaji para pegawai BI antar 5 sampai 15 persen.

"Kita konsen membantu meringankan penderitaan para korban. Bantuan tersebut telah diberikan ke Aceh, Nias dan lokasi musibah yang terjadi di wilayah Indonesia" ujar Mutar yang juga memaparkan sejumlah bantuan yang telah dikirimkan ke lokasi Nias, Sibolga dan Madina.

Sementara itu Ismet Yunus menjelaskan tim Traumatic Center UMA yang diterjunkan ke Sibolga selain bertujuan mengembalikan kejiwaan korban yang trauma juga sebagai aplikasi ilmu psikologi yang telah didapat di UMA.

"Kita berusaha mengobati luka psikologis korban gempa Nias terutama kejiwaan anak-anak sekolah yang masih dalam pendidikan", ungkap Ismet yang mengirimkan secara bertahap 25 mahasiswa psikologis UMA. (twh)

## **UMA-IPBI kirim relawan traumatic Center ke Sibolga bantu korban gempa Nias**

Medan (Medan Pos),-

UNIVERSITAS Medan Area (UMA) bekerjasama dengan Ikatan Pegawai Bank Indonsia (IPBI) Cabang Medan memberangkatkan relawan Traumatic Center ke Sibolga. Tim yang terdiri para dosen dan mahasiswa Fakultas Psikologi UMA Tingkat Akhir itu dipimpin H. Ismet Yunus LMP, SDE guna membantu menangani psikis korban gempa Nias yang pindah ke Sibolga.

Demikian diungkapkan Rektor UMA Ir. H. Zulkarnain Lubis, MS kepada wartawan di ruang kerjanya Rabu (13/4) yang didampingi Pembantu Rektor III Ir. Zulhery Noer, MP, Drs. Arif, SH, M. Hum, H. Ismet Yunus, LMP, SDE dan Perwakilan IPBI Drs. Muktar Luddin Lubis, MM serta Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty.

Dijelaskannya, sebagai lembaga pendidikan tinggi (PT), UMA bukan bermaksud ingin menjadi hebat tetapi menunjukkan kepedulian, merasakan penderitaan dan membantu saudara-saudara kita yang tertimpa bencana.

Sebagai salah satu perguruan tinggi, UMA mengirim tim Traumatic Center ke Sibolga sebagai bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pe-

ngabdian masyarakat. "Apa yang dilakukan UMA membantu para korban gempa di Nias semoga bisa menunjukkan dan mengajak orang lain untuk melakukan hal yang sama," ujar H. Zulkarnain Lubis.

Sebagai institusi pendidikan yang telah mengelola Fakultas Psikologi tertua di Sumatera, UMA merasa terpanggil untuk menyalurkan potensi yang ada dan disumbangkan untuk menghilangkan gejala psikis yang diderita para korban gempa.

Kalau dimungkinkan harap Zulkarnain, UMA akan membuka Traumatic Center di Nias karena dampak pasca gempa bukan hanya fisik korban semata tetapi lebih jauh justru kejiwaan/ psikis para korban.

Ditambahkannya, sebelumnya UMA melalui lembaga telah mengirim relawan langsung ke Nias dipimpin Drs. Arif SH, M. Hum. Relawan UMA merupakan satu-satunya lembaga perguruan tinggi pertama yang sampai ke pulau Nias dan langsung membuka dapur umum dan membantu penyediaan makanan para korban di Nias.

IPBI cabang Medan diwakili Humas Bank Indonesia Cabang Medan Drs. Muktaruddin Lubis, MM mengatakan guna meringan-

kan dan membantu para korban gempa, IPBI telah menyalurkan bantuan ke sejumlah lokasi musibah termasuk bekerjasama dengan UMA dalam Traumatic Center untuk menghilangkan trauma atau penyakit kejiwaan para korban gempa.

Untuk itu, pihaknya BI melalui IPBI selama tujuh bulan memotong gaji para pegawai BI antar 5 sampai 15 persen. "Kita konsen membantu meringankan penderitaan para korban. Bantuan tersebut telah diberikan ke Aceh, Nias dan lokasi musibah yang terjadi di wilayah Indonesia" ujar Muktar sembari memaparkan sejumlah bantuan yang telah dikirimkan ke lokasi Nias, Sibolga dan Madina.

Sementara itu Ismet Yunus menjelaskan tim Traumatic Center UMA yang diterjunkan ke Sibolga selain bertujuan mengembalikan kejiwaan korban yang trauma juga sebagai aplikasi ilmu psikologi yang telah di dapat di UMA.

"Kita berusaha mengobati luka psikologis korban gempa Nias terutama kejiwaan anak-anak sekolah yang masih dalam pendidikan", ungkap Ismet yang mengirim secara bertahap 25 mahasiswa psikologis UMA. (R-29)

**Kamis, 14 April 2005**

## UMA dan BI Kirim Bantuan ke Sibolga dan Nias

### Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI) Cabang Medan mengirim bantuan kepada korban gempa di Pulau Nias dan Sibolga berbentuk sembako dan tim traumatic center.

Rektor UMA Ir.H.Zulkarnain Lubis,MS, kepada wartawan di Kampus UMA, Jalan Kolam, Medan, Rabu (13/4) mengatakan, pengiriman bantuan berupa sembako diberikan kepada korban gempa untuk Pulau Nias, sementara tim traumatic center diturunkan di Sibolga berjumlah 25 orang dalam rangka memulihkan kondisi psikologis pengungsi dan korban gempa.

"Kita turunkan tim traumatic center ke Sibolga karena korban gempa di Pulau Nias banyak yang mengungsi ke Sibolga. Sehingga tugas tim TC untuk memulihkan kondisi psikologis serta mengembalikan kepercayaan mereka agar dapat kembali kekampungnya

masing-masing di Nias. Bahkan Posko UMA di Nias dijadikan tempat para relawan untuk berpartisipasi membantu korban gempa," ujar Rektor.

Selain rektor, hadir pada pemberian bantuan yang direncanakan berangkat hari ini, mewakili Bank Indonesia, Drs. Muchtaruddin. Purek II Ir.Zulherri Noer, Ketua Tim bantuan ke Pulau Nias Arif,SH,Mhum, Ketua Tim Traumatic Center H.Ismed Yunus serta Humas Ir.Asmah Indrawaty.

Selanjutnya Rektor mengatakan, keberangkatan tim bantuan UMA ke Sibolga dan Nias merupakan bentuk kepedulian terhadap penderitaan korban gempa. Disamping itu, menimbulkan motivasi bagi pihak lain untuk melakukan hal serupa sebagaimana yang telah dilakukan sebelumnya di Aceh.

"Rencananya UMA akan mendirikan sekolah tenda guna membantu korban gempa dalam melanjutkan pendidikan yang porakporanda diguncang gempa. Hal itu telah kita upa-

yakan dengan cara mengirimkan proposal ke Unicef. Sebab, dunia kita adalah pendidikan, sehingga tetap bermuara pada pendidikan disamping bentuk sosial lainnya," ujar Zulkarnain seraya menyebutkan UMA merupakan satu-satunya perguruan tinggi di Sumut yang mengirimkan bantuan dan tenaga psikolog ke Nias dan Sibolga.

Sementara itu, Muchtaruddin mengatakan BI sudah action melakukan bantuan sejak gempa dan tsunami melanda Aceh dan Pulau Nias. Bahkan, ujarnya selama 7 bulan gaji pegawai dilingkungan BI seluruh Indonesia di potong hingga 5 sampai 15 persen untuk membantu korban gempa.

Pihaknya, sebut Muchtar, telah empat kali mengirimkan bantuan berupa sembako dan pakaian selama April. "Begitu pula korban gempa dan gelombang pasang di Tabuyung, Mandailing Natal, telah kita berikan bantuan sembako serta uang senilai 20 juta," ujarnya. (r.05)

# MIMBAR 59 UMUM

Enggelorakan Semangat Pengabdian dan Mencerdaskan Bangsa

April 2005

3 Rabiulawwal 1426 H

TAHUN LX N

## UMA Bantu Pulihkan Trauma Korban Gempa Nias

Medan, (Mimbar) – Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama dengan Ikatan Alumni Bank Indonesia (IKBI) melakukan pemulihan trauma korban gempa Nias dengan mendirikan Traumatik Centre di Sibolga yang merupakan basistempat peninggalan asal Nias.

Dekan UMA Ir Zulkarnain MS didampingi Humas Muchtaruddin, PR III Zulheri Noer, Pembantu Dekan (PD) III Fakultas Psikologi UMA Ismet Yunus, dan Arief mengemukakan itu dalam pers, Rabu (13/4) di Rektor di Medan.

Dikatakannya, apa yang dilakukan UMA terhadap korban gempa Nias saat ini merupakan rasa kepedulian terhadap sesama bangsa, dan merasa

penderitaan yang dialami warga Nias. Dan juga sekaligus menuntut perguruan tinggi lain untuk berbuat hal yang sama dalam memberikan perhatian.

Membuka Traumatik Centre di Sibolga tersebut bertujuan untuk membantu memperbaiki trauma yang dialami warga Nias pasca gempa bumi yang lalu, kata Zulkarnain Lubis.

Dia menambahkan, guna membantu korban gempa Nias pihak UMA telah menerjunkan sedikinya 25 orang mahasiswa semester akhir dan dilakukan secara bergantian dalam satu minggu.

Dosen UMA, Arief menjelaskan bahwa kerjasama dengan IKBI dalam membantu korban gempa Nias meru-

upakan rangkaian kegiatan yang dilakukan UMA sebelumnya di Aceh.

"Kami membantu korban gempa itu dengan mengumpulkan swadana dari dosen, pegawai dan mahasiswa, sebagai dana tahap awalnya. Dan selanjutnya ditambah dana dari IKBI," ucap Arief.

Dia menyatakan, dengan dana yang terkumpul tersebut pihaknya telah membuat dapur umum di Nias. Dan selama di Nias juga telah meminta bantuan Unicef untuk dapat mensuplay kebutuhan logistik.

Program ke depan pihak UMA akan mencoba membuka sekolah tenda untuk korban gempa Nias. Dan kini sudah kita ajukan proposal ke Unicef, kata Arif, seraya

menyatakan bahwa gagasannya tersebut mestinya disambut pihak lembaga pendidikan lainnya.

Mengenai didirikannya Traumatik Centre, menurut PD III UMA Ismes, merupakan upaya Fakultas Psikologi UMA untuk mengaflikasikan ilmu yang diperoleh selama ini ke tengah-tengah masyarakat. Dan mudah-mudahan berguna bagi kemanusiaan.

Humas IKBI Muchtaruddin pada kesempatan itu menyatakan bahwa bantuan yang disalurkan terhadap korban gempa Nias merupakan wujud kepedulian dari pegawai-pegawai BI. "Kami telah mengumpulkan dana dari para pegawai BI dan kami menyetujui-bangkan untuk korban gempa nias," ungkapnya. (011)

## UMA Kirim Relawan Traumatic Center ke Sibolga

### □ Bantu Tangani Psikis Korban Gempa Nias

**BERSAMA**  
 Universitas Medan Area (UMA) bersama dengan Ikatan Psikolog Bank Indonesia (IPBI) Cabang Medan memberangkatkan Tim Traumatic Center ke Sibolga yang terdiri para dosen dan mahasiswa Fakultas Psikologi UMA tingkat akhir itu. Ketua tim H Ismet Yunus LMP, akan membantu menanganai korban gempa Nias di Sibolga. Tim ini diumumkan Rektor Universitas Zulkarnain Lubis, MS (13/4). Saat pemberitahuan, rektor di dampingi Wakil Rektor (PR) III Irwan, MP, Drs Arif, SH, H Ismet Yunus, LMP, dan Perwakilan IPBI Drs Mukhtar Luddin Lubis, MM serta Wakil Ketua Ir Asmah Indrawaty. Tim ini, sebagai lembaga pendidikan tinggi (PT), UMA

bukan bermaksud ingin menjadi hebat tetapi menunjukkan kepedulian, merasakan penderitaan dan membantu saudara-saudara kita yang tertimpa bencana.

Sebagai salah satu PT, UMA mengirim tim Traumatic Center ke Sibolga tidak lepas dari Triad PT bidang pengabdian.

"Apa yang dilakukan UMA membantu para korban gempa di Nias bisa menunjukkan dan menggerakkan orang lain untuk melakukan," jelas H Zulkarnain Lubis.

UMA yang mempunyai Fakultas Psikologi tertua di Sumatera, ujarnya, merasa terpanggil untuk memberikan potensi yang dimiliki dengan menyumbangkan potensi tersebut membantu menghilangkan gejala psikis yang dideritai para korban gempa.

Kalau dimungkinkan, harap Zulkarnain, UMA akan membuka Traumatic Center di Nias karena dampak pascagempa bu-

kan hanya psikis korban semata tetapi lebih jauh justru kejiwaan/psikis para korban.

Ditambahkannya, sebelumnya UMA secara lembaga pendidikan merupakan satu-satunya PT di luar Nias yang telah mengirim relawan langsung ke Nias.

Relawan dipimpin Drs Arif SH, M.Hum membuka dapur umum dan membantu penyediaan makanan para korban di Nias.

Humas Bank Indonesia Cabang Medan yang mewakili IPBI Drs. Mukhtar Luddin Lubis, MM mengatakan, guna meringankan dan membantu para korban gempa, IPBI telah menyalurkan bantuan ke sejumlah lokasi musibah termasuk bekerjasama dengan UMA dalam Traumatic Center untuk mengembalikan kejiwaan para korban gempa yang mengalami trauma.

Untuk itu, pihaknya BI melalui IPBI selama tujuh bulan me-

motong gaji para pegawai antar 5 sampai 15 persen.

"Kita konsen membantu meringankan penderitaan para korban. Bantuan tersebut telah diberikan ke Aceh, Nias dan lokasi musibah yang terjadi di wilayah Indonesia" ujar Mutar yang juga memaparkan sejumlah bantuan yang telah dikirimkan ke lokasi Nias, Sibolga dan Madia.

Sementara itu Ismet Yunus menjelaskan tim Traumatic Center UMA yang diterjunkan ke Sibolga selain bertujuan mengembalikan kejiwaan korban yang trauma juga sebagai aplikasi ilmu psikologi yang telah didapat di UMA.

"Kita berusaha mengobati luka psikologis korban gempa Nias terutama kejiwaan anak-anak di sekolah yang masih dalam pendidikan," ungkap Ismet yang mengirim secara bertahap mahasiswa Fakultas Psikologi UMA. □ HAM



## UMA-IKBI Buka Traumatic Centre

**EDAN (Berita):** Universi-  
dan Area (UMA) bekerja  
dengan Ikatan Pegawai  
Indonesia (IKBI) mendirikan  
Traumatic Centre di Sibolga  
sebagai basis pengungsi  
Nias untuk pemulihan  
korban bencana gempa.  
Rektor UMA Ir H Zulkarnain  
didampingi Humas  
Muchtaruddin Lubis,  
Rektor (PR) III Ir

Zulhery Noer, Pembantu Dekan  
(PD) III Fakultas Psikologi UMA  
Drs Ismet Yunus dan dosen Arif  
SH, MHum serta Humas UMA Ir  
Asmah Indrawati menyam-  
paikan hal itu kepada wartawan  
di kampus UMA jLan Kolam Me-  
dan Estate, Rabu [13/4].

Menurut Rektor, apa yang  
dilakukan UMA terhadap korban  
gempa di Nias saat ini merupa-  
kan bentuk rasa peduli terhadap

sesama anak bangsa, merasakan  
penderitaan yang dialami warga  
Pulau Nias. Rektor berharap per-  
guruan tinggi lain melakukan hal  
yang sama dalam membantu pa-  
ra korban. Rektor menjelaskan  
tujuan Traumatic Centre dibuka  
di Sibolga untuk membantu  
memulihkan trauma yang di-  
alami warga Nias pasca gempa  
bumi. Selain itu UMA juga telah  
menerima sedikinya 25 orang  
mahasiswa semester akhir dan  
berotasi (bergantian tugas) dalam  
satu minggu.

UMA juga berencana mem-  
buka sekolah tenda darurat un-  
tuk korban gempa di Pulau Nias.  
Rektor menyebutkan pihaknya  
sudah mengajukan proposal un-  
tuk mewujudkan rencana itu ke-  
pada Unicef. Dia berharap gaga-  
san tersebut mendapat sambutan  
positif lembaga spendidikan  
lainnya.

PD III Fakultas Psikologi  
UMA Drs Ismet Yunus menjelas-  
kan pendirian Traumatic Centre  
dilakukan UMA dalam upaya  
mengaplikasikan ilmu yang di-  
peroleh mahasiswa Jurusan  
Psikologi di kampus itu terhadap  
masyarakat. "Kami berharap  
bantuan ini berguna bagi kema-  
nusiaan," ujar Yunus. Sementara  
itu, Koordi-nator bantuan UMA  
Peduli Korban Gempa, Arif SH,

MHum memaparkan kerjasama  
dengan IKBI untuk membantu  
korban gempa di Pulau Nias  
merupakan rangkaian kegiatan  
kemanusiaan, yang dilakukan  
UMA setelah di Nanggroe Aceh  
Darus-salam (NAD). "Sebagai  
dana tahap awal, kami memban-  
tu korban gempa itu dengan meng-  
umpulkan swa-dana dari para  
dosen, pegawai, dan mahasiswa.  
Selanjutnya dibantu IKBI," ucap-  
nya.

Dana yang terkumpul itu,  
sebut Arif, sudah mereka man-  
faatkan untuk membuka dapur  
umum di Nias untuk para korban  
dan relawan. Selama di Nias  
merka juga telah meminta ban-  
tuan Unicef untuk dapat men-  
suplai kebutuhan logistik bagi  
korban maupun relawan.

Humas IKBI Muchtaruddin  
menuturkan bantuan yang  
disalurkan terhadap korban  
gempa di Nias merupakan wujud  
nyata kepedulian pegawai-pe-  
gawai BI. Selain Nias, ujarnya,  
IKBI juga menyalurkan bantuan  
kebutuhan bahan pokok untuk  
korban gempa dan tsunami di  
Aceh, Sergai maupun di Tabu-  
yung, Madana.

Pada akhir pertemuan itu,  
Rektor meminta pemerintah  
tidak hanya memberi perhatian  
terhadap korban gempa di Nias,  
tapi juga korban bencana alam di  
Tabuyung, Mandailing Natal.

Menurut dia warga Tabu-  
yung sangat membutuhkan ban-  
tuan bukan hanya dari peme-rintah,  
tapi juga semua pihak. (aje)



## UMA Dirikan Trauma Centre Bantu Korban Gempa Nias

MEDAN BISNIS – Medan

Universitas Medan Area (UMA) bekerja sama dengan Ikatan Pegawai Bank Indonesia (IKBI) mendirikan Traumatik Centre (TC) yang bertujuan untuk membantu proses pemulihan trauma yang menimpa korban gempa di Nias. Tempat pemulihan ini berlokasi di Sibolga, yang merupakan basis tempat pengungsi asal Nias.

Hal ini disampaikan oleh Rektor UMA Ir Zulkarnain Lubis MS, didampingi Humas IKBI Muchtaruddin, PR III UMA Zulheri Noer, Pembantu Dekan (PD) III Fakultas Psikologi UMA Ismet Yunus dan dosen Arief kepada pers, Rabu (13/4).

Zulkarnain menjelaskan, pendirian TC ini sebagai bentuk kepedulian UMA terhadap korban gempa di Nias, sekaligus menuntun perguruan tinggi lain untuk berbuat hal yang sama.

Guna membantu korban gempa Nias, UMA telah menerjunkan sedikit 25 orang mahasiswa semester akhir dan dilakukan secara bergantian dalam satu minggu," ungkap Zulkarnain.

Hal senada juga diungkapkan Arief yang menjelaskan bahwa kerja sama dengan IKBI dalam membantu korban gempa Nias merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan UMA sebelumnya di Aceh.

"Kami membantu korban gempa itu dengan mengumpulkan swadana dari

dosen, pegawai dan mahasiswa, ditambah dana dari IKBI," ucap Arief.

Dia menyatakan, dengan dana yang terkumpul tersebut pihaknya telah membuat dapur umum di Nias. Dan selama di Nias juga telah meminta bantuan Unicef untuk dapat mensuplai kebutuhan logistik.

"Ke depannya, pihak UMA akan mencoba membuka sekolah tenda untuk korban gempa Nias. Dan kini sudah kita ajukan proposal ke Unicef," ujar Arif seraya mengimbau perguruan tinggi lainnya juga melakukan hal yang sama.

Mengenai didirikannya Traumatik centre, PD III UMA Ismet memaparkan bahwa hal ini merupakan upaya Fakultas Psikologi UMA untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama ini ke tengah-tengah masyarakat.

Sementara, Humas IKBI Muchtaruddin menyatakan bahwa bantuan yang disalurkan terhadap korban gempa Nias merupakan wujud kepedulian dari pegawai-pegawai BI. "Kami telah mengumpulkan dana dari para pegawai BI dan kami menyumbangkannya untuk korban gempa Nias," cetusnya.

"Selain Nias, selama ini IKBI juga telah banyak menyalurkan bantuan kebutuhan bahan pokok untuk korban gempa dan tsunami baik di Aceh, Sergai, maupun di Tabuyung, Mandailing Natal," tandas Muchtaruddin. ● cw-07

## HMI Komisariat UMA Dirikan Gedung Sekretariat

**SEJAK** berdirinya HMI Komisariat Universitas Medan Area (UMA) tahun 1983, baru kini membangun sekretariat tetap. Sedang selama ini berkantor berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain, tentunya dengan cara mengontrak rumah yang sederhana sebagai tempat beraktifitasnya organisasi.

idak bisa dipungkiri, bahwa keberadaan organisasi ini telah banyak melahirkan kader maupun tokoh baik dalam skop lokal dan nasional dengan berbagai macam profesi. Bagi mereka yang sudah sukses tentu diharapkan bisa memberikan perhatian terhadap kemajuan organisasi dan perbaikan umat sesuai tujuan HMI yakni; terbinanya insan akademis, pencipta, pengabdian yang bernaafaskan Islam dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.

Di kampus, keberadaan organisasi ini baik secara langsung maupun tidak, sedikit banyak telah memberikan kontribusi konkrit baik pemikiran maupun gagasan terhadap kebaikan dan kemajuan almamaternya, dimana tempat organisasi ini berada. Begitu juga terhadap organisasinya, para kader tetap eksis di semua tingkatan organisasi baik cabang, Badko dan bahkan PB

HMI di Jakarta. Terlepas dari itu semua, disadari bahwa dalam kipranya sebagai organisasi mahasiswa tentunya memiliki kekurangan dan kelemahan serta mungkin jauh dari kesempurnaan.

Untuk memperlancar roda organisasi dalam beraktifitas sangat dibutuhkan adanya perangkat organisasi salah satunya adalah sekretariat yaitu kantor. Di usianya yang ke 22 tahun, organisasi ini sedang membangun sebuah kantor permanent di atas lahan berukuran 10 X 10 meter dengan bangunan 4 X 9 meter ditambah teras bangunan 170 centimeter X 9 centimeter dilengkapi aula, kamar tidur, WC dan dapur.

Menurut Ketua Panitia Pembangunan Habibullah, jika pembangunan ini selesai bukan hanya sebagai tempat beraktifitas organisasi saja, tapi juga digunakan tempat kegiatan sosial, pendidikan dan keagamaan seperti sanggar iqra', private bahasa Inggris dan matematika secara gratis bagi mereka yang membutuhkan. Mengingat lokasinya sangat strategis berdekatan dengan Mushallah Al Muttaqin milik masyarakat Jalan Kolam Medan Estate. Maka, semua itu sangat mungkin dilakukan dan disini sangat diharapkan peranan berkesinambungan pengurus maupun anggota yang masih aktif untuk mewujudkannya.

Pembanguna ini sudah menjalani beberapa tahapan dan saat ini adalah tahap ketiga, yang dimulai sejak 29 maret 2005, pengerjaan bangunan sudah 80 persen. (m33/rel)

## HMI Komisariat UMA Dirikan Gedung Sekretariat

**SEJAK** berdirinya HMI Komisariat Universitas Medan Area (UMA) tahun 1983, baru kini membangun sekretariat tetap. Sedang selama ini ber Kantor berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain, tentunya dengan cara mengontrak rumah yang sederhana sebagai tempat beraktifitasnya organisasi.

Tidak bisa dipungkiri, bahwa keberadaan organisasi ini telah banyak melahirkan kader maupun tokoh baik dalam skop lokal dan nasional dengan berbagai macam profesi. Bagi mereka yang sudah sukses tentu diharapkan bisa memberikan perhatian terhadap kemajuan organisasi dan perbaikan umat sesuai tujuan HMI yakni; terbinanya insan akademis, pencipta, pengabdian yang bernafaskan Islam dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.

Di kampus, keberadaan organisasi ini baik secara langsung maupun tidak, sedikit banyak telah memberikan kontribusi konkrit baik pemikiran maupun gagasan terhadap kebaikan dan kemajuan almaternya, dimana tempat organisasi ini berada. Begitu juga terhadap organisasinya, para kader tetap eksis di semua tingkatan organisasi baik cabang, Badko dan bahkan PB

HMI di Jakarta. Terlepas dari itu semua, disadari bahwa dalam kipranya sebagai organisasi mahasiswa tentunya memiliki kekurangan dan kelemahan serta mungkin jauh dari kesempurnaan.

Untuk memperlancar roda organisasi dalam beraktifitas sangat dibutuhkan adanya perangkat organisasi salah satunya adalah sekretariat yaitu kantor. Di usianya yang ke 22 tahun, organisasi ini sedang membangun sebuah kantor permanent di atas lahan berukuran 10 X 10 meter dengan bangunan 4 X 9 meter ditambah teras bangunan 170 centimeter X 9 centimeter dilengkapi aula, kamar tidur, WC dan dapur.

Menurut Ketua Panitia Pembangunan Habibullah, jika pembangunan ini selesai bukan hanya sebagai tempat beraktifitas organisasi saja, tapi juga digunakan tempat kegiatan sosial, pendidikan dan keagamaan seperti sanggar iqra', private bahasa Inggris dan matematika secara gratis bagi mereka yang membutuhkan. Mengingat lokasinya sangat strategis berdekatan dengan Mushallah Al Muttaqin milik masyarakat Jalan Kolam Medan Estate. Maka, semua itu sangat mungkin dilakukan dan disini sangat diharapkan peranan berkesinambungan pengurus maupun anggota yang masih aktif untuk mewujudkannya.

Pembanguna ini sudah menjalani beberapa tahapan dan saat ini adalah tahap ketiga, yang dimulai sejak 29 maret 2005, pengerjaan bangunan sudah 80 persen. (m33/rel)

## Masuki 22 Tahun, HMI Komisariat UMA Bangun Kantor

**Medan, (Analisa).**

Memasuki usia ke-22 tahun Himpunan Mahasiswa Indonesia (HMI) Komisariat Universitas Medan Area (UMA) membangun sebuah kantor permanen.

Kantor HMI Komisariat UMA tersebut kini dalam tahap pembangunan dan telah mencapai hampir 80 persen di lahan ukuran 10 x 10 meter dengan gedung seluas 4 x 9 di tambah teras 170 cm x 9 m.

"Pembangunan Kantor HMI Komisariat UMA selesai, bukan hanya digunakan untuk aktifitas organisasi, juga dipakai tempat aktifitas sosial, pendidikan dan keagamaan seperti sanggar Iqra, les Bahasa Inggris secara gratis untuk para anak sekitar kantor", ungkap Ketua Panitia Pembangunan Habibullah kepada Analisa, Selasa (26/4) di UMA.

Habibullah yang didampingi sekretaris dan bendahara Alni Ardi dan Indra Landi menjelaskan, kantor yang sedang dibangun dekat Mushala Al Muttaqin Jalan Kolam Medan Esate tepatnya di samping kantor Sabara Poldasu berbiaya Rp.23.5 juta dan pembangunannya sudah menghabiskan biaya Rp.14 juta. Perampungan bangunan termasuk biaya pekerja diperkirakan

sebesar Rp 8.5 juta.

"Selama ini kantor HMI Komisariat UMA berpindah-pindah dan Alhamdulillah kita berusaha secepatnya membangun kantor yang permanen", ujar Habibullah.

Pembangunan kantor HMI Komisariat UMA, tambah Alni memasuki tahap pembangunan III dimulai sejak 29 Maret 2005 lalu dengan sumber dana dari donatur dan alumni HMI Komisariat UMA Medan.

Namun pihaknya, ujar Alni Ardi dalam waktu satu Minggu ke depan sangat membutuhkan biaya sekitar Rp. 8.5 juta sehingga diharapkan sekali kepada alumni HMI Komisariat UMA dan simpatisan HMI dimanapun berada untuk bisa membantu penyelesaian pembangunan kantor tersebut dengan menghubungi 081 361 160 345 atau 085261177717 dan 085261-285179.

"Pembangunan kantor HMI Komisariat UMA salah satu wujud dari tujuan HMI yakni terbina insan akademis, pencipta, pengabdian yang bernafaskan Islam dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT" jelas Alni Ardi. (twh)

Sumut Pos, SENIN 2 MEI 2005

Lintas

## HMI UMA Bangun Kantor Baru

MEDAN-Pembangunan kantor Komisariat Himpunan Mahasiswa Islam Indonesia (HMI) Komisariat Universitas Medan Area (UMA) telah selesai 80 persen. Bangunan di atas tanah seluas 10 x 10 meter itu memakan biaya Rp 23,5 juta.

"Selama ini kantor HMI Komisariat UMA berpindah-pindah dan Alhamdulillah kita berusaha secepatnya membangun kantor yang permanen. Nantinya kantor ini bukan hanya digunakan untuk aktivitas organisasi, tapi akan dipakai juga sebagai tempat kegiatan sosial, pendidikan dan keagamaan seperti sanggar Iqra, les bahasa Inggris secara gratis untuk para anak sekitar kantor," ungkap Ketua Panitia Pembangunan Habibullah, baru-baru ini.

Menurutnya, dana pembangunan kantor komisariat itu berasal dari donatur dan KAHMI UMA. Untuk finishing, saat ini dibutuhkan dana sebesar Rp 8,5 juta. Untuk menutupi kekurangan dana itu, diharapkan kepada donatur lainnya untuk memberikan bantuan.

"Pembangunan kantor HMI Komisariat UMA salah satu wujud dari tujuan HMI yakni terbina insan akademis, pencipta, pengabdian yang bernafaskan Islam dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang diridhai Allah SWT," tambahnya. (dra)

Jumat 29 April 2005

# Walikota Harus Segera Umumkan Kekayaannya

Walikota diminta untuk mengumumkan harta kekayaannya. Hal ini untuk menghindari fitnah dan korupsi.

Walikota yang diumumkan harus segera mengumumkan hartanya. Hal ini untuk menghindari fitnah dan korupsi. Walikota ke Medan Pasca Sarjana Universitas Medan Area, Gusmanto, MA, kemarin.

Walikota yang diumumkan harus segera mengumumkan hartanya. Hal ini untuk menghindari fitnah dan korupsi.

Walikota yang diumumkan harus segera mengumumkan hartanya. Hal ini untuk menghindari fitnah dan korupsi.

Walikota yang diumumkan harus segera mengumumkan hartanya. Hal ini untuk menghindari fitnah dan korupsi.

ak. Sehingga tidak ada kecurigaan terhadap walikota yang bersangkutan.

Hal senada juga disampaikan, Rektor UMA, Ir H Zulkarnain Lubis, MS. Dia mengatakan pengumuman harta kekayaan cawalkot harus segera mungkin diumumkan. "Bisa saja ke depan ketika walikota yang bersangkutan tidak mengumumkan daftar kekayaannya akan terjadi fitnah sebab publik tidak tahu berapa harta kekayaannya sebelum menjabat walikota," ujar Zulkarnain. Tak hanya itu, lelaki berkumis rapi ini menjelaskan, pengumuman harta kekayaan cawalkot ini merupakan upaya pemerintah untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan transparan. Artinya pengumuman kekayaan ini adalah hal yang pertama dilakukan menjelang pilkada ini. Pada Pilkada sebelumnya harta kekayaan tidak pernah diumumkan kepada publik. "Kita harus dukung program ini. Dan kepada kedua cawalkot agar segera mengumumkan harta kekayaannya," himbau Zulkarnain.

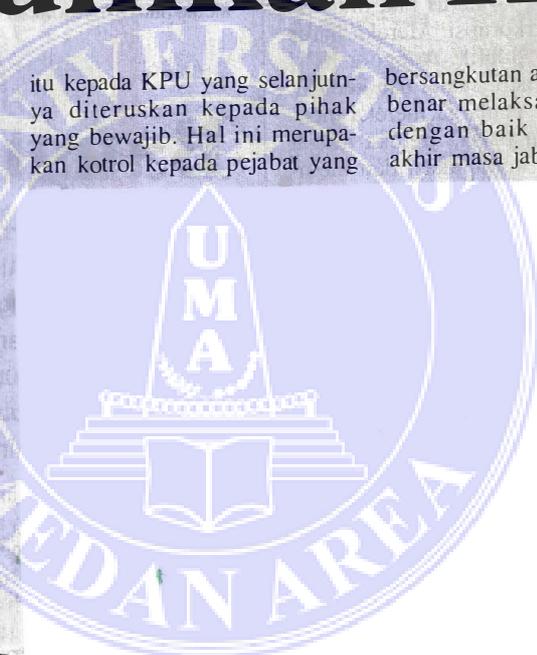
Dia juga menyalahkan sikap KPU Medan selaku penyelenggara Pilkada Kota Medan yang belum menetapkan batas waktu pengumuman harta kekayaan cawalkot tersebut. Seharusnya sebelum kedua pasang cawalkot ini bertarung, mereka terlebih dahulu harus mengumumkan harta kekayaannya. "KPU seharusnya mendesak ke dua pasangan cawalkot ini agar segera mengumumkan kekayaannya kepada publik agar semuanya berjalan dengan baik dan lancar," tambah Zulkarnain.

Dia juga menyalahkan sikap KPU Medan selaku penyelenggara Pilkada Kota Medan yang belum menetapkan batas waktu pengumuman harta kekayaan cawalkot tersebut.

itu kepada KPU yang selanjutnya diteruskan kepada pihak yang wajib. Hal ini merupakan kontrol kepada pejabat yang

bersangkutan apakah dia benar-benar melaksanakan tugasnya dengan baik atau tidak. "Di akhir masa jabatannya akan ketahu-

huan apakah jabatan akan untuk ke...  
adi atau untuk...  
dasnya.(dra)



## UMA Peringati Maulid Nabi Muhammad SAW

**Medan, (Mimbar)** - Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) hari Jum'at (29/4) kemarin di Mesjid Taqwa Kampus Jalan Kolam Medan Estate mengadakan peringatan kelahiran Nabi Besar Muhammad SAW (Maulid) sekaligus memberi bingkisan bagi anak yatim piatu Panti Al Washliyah Jalan Yos Sudarso Medan.

Peringatan maulid dengan menampilkan penceramah Al Ustadz Drs Agussalim Daulay MAG tersebut dihadiri ratusan keluarga besar UMA termasuk Rektor UMA Ir Zulkamain Lubis MS, Sekretaris Yayasan Haji Agussalim Drs M Erwin Siregar MBA, para Pembantu Rektor, dekan, dosen, dan Humas Ir Asma Indrawati dan Ketua Panitia Ir H Amirsyam Nasution MT.

Rektor UMA Ir Zulkamain Lubis MS pada kesempatan itu menyatakan bahwa peringatan Maulid yang diselenggarakan keluarga besar UMA ini sudah merupakan tradisi. Namun diharapkan peringatan maulid ini dapat merubah sikap mental sesuai dengan ajaran yang disampaikan Nabi Muhammad SAW.

"Selama ini memang banyak yang mengaku Islam tetapi hanya sekedar KTP saja, namun dalam menyatakan kenyataan kehidupan sehari-hari telah jauh melenceng dari ajaran Islam," kata Rektor UMA.

Pada kesempatan itu Rektor UMA juga mengajak keluarga besar UMA untuk mengambil i'tibar (pelajaran) atas musibah-musibah yang silih berganti menimpa masyarakat negeri tercinta ini. Dengan musibah yang menimpa itu harus dapat semakin mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.

Sekretaris Yayasan Pendidikan Haji Agussalmin, Drs Erwin Siregar MBA pada kesempatan itu mengajak untuk senantiasa memupuk akidah sehingga lebih mapan dan kokoh menghadapi tantangan hidup yang semakin kompleks.

Al ustadz Agussalmin Daulay pada kesempatan itu menyatakan bahwa saat moral sebagian umat manusia sudah semakin merosot karena telah meninggalkan ajaran Tuhan. Padahal sebelum manusia dilahirkan ke dunia sudah ada komitmen dengan sang pencipta. (011)

Jumat, 6 Mei 2005

HARIAN  
**analisa**

## Civitas Akademika UMA Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Medan, (Analisa).

Keluarga Besar Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (BPH YPHAS) dan Civitas Akademika Universitas Medan Area (UMA) berkumpul, Jumat (29/4) di Masjid Taqwa, Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate untuk mengikuti Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW.

Peringatan Maulid tersebut menampilkan Al Ustad Drs Agus Salim Daulay, SH M.Ag dirangkaikan dengan penampilan santri Nurul Ilmi dalam pembacaan ayat suci Al-Quraan.

Al Ustad Drs. Agus Salim Daulay dalam ceramahnya mengatakan sebagai manusia hendaknya selalu menjaga moral dan aqidah serta tetap menjalankan perintah agama.

Dijelaskannya perilaku manusia sekarang ini banyak meninggalkan norma-norma agama Islam sehingga moral manusia terus merosot. Padahal sebelum manusia lahir ke dunia, telah membuat perjanjian dengan Sang Khalik namun perjanjian itu banyak yang tidak ditepati.

Rektor UMA, Ir.H Zulkamain Lubis, MS dalam sambutannya mengatakan, peringatan Maulid Nabi ini merupakan agenda tahunan.

Oleh karena itu hendaknya Maulid Nabi Muhammad yang

dilaksanakan mampu merubah sikap mental sesuai ajaran yang disampaikan Rosullulah.

Hal ini perlu diingatkan, ujar Rektor UMA karena banyak umat manusia yang mengaku dirinya orang Islam, tetapi dia tidak pernah mengerjakan apa-apa yang diperintahkan agamanya.

"Melalui Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW ini kita semua kembali ke ajaran agama Islam yang sebenarnya", ujar Ir.H.Zulkarnain Lubis.

Ketua BPH YPHAS Hj. Siti Mariani Harahap diwakili Bendahara Drs.M.Erwin Siregar MBA mengatakan, selama ini akhlak umat manusia menurun. Ini dibuktikan dari tingginya tingkat kejahatan baik kriminal, pemerkosaan, pembunuhan dan lain sebagainya.

Padakeempatan itu M.Erwin mengajak KB UMA untuk senantiasa memupuk agidah guna mampu menghadapi tantangan hidup di dunia ini.

Sebelumnya Ketua Panitia Pelaksana Ir.H.Amirsyam Nasution, MT menjelaskan di sela-sela peringatan Maulid tahun ini, juga dirangkaikan pemberian santunan kepada anak yatim piatu berasal dari Panti Asuhan Al Washliyah Jalan Yose Sudarso Medan. (twh)

**Sumut Pos, Kamis 5 Mei 2005**

**Lintas**

## **UMA Gelar Maulid Nabi**

MEDAN-Melalui peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Al-Ustad Drs Agus Salim Daulay SH MAg mengajak seluruh umat Islam untuk mengamalkan ajaran nabi Besar Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu diungkapkan saat menjadi penceramah pada acara peringatan Maulid BKM Universitas Medan Area, kemarin, di Masjid Taqwa Kampus UMA.

Dalam acara yang dihadiri seluruh civitas akademika UMA itu, Agus Salim mengatakan, saat ini umat Islam berada pada masa degradasi. Di mana umat Islam tidak lagi mengindahkan apa yang dilarang dan apa pula yang diperintahkan tuhan. "Untuk itulah, melalui peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW ini, mari kita semua menuju perubahan dan benar-benar menjalankan syariat Islam dengan sesungguhnya. Sebab pengamalan syariat Islam adalah upaya untuk memperoleh kebahagiaan dunia maupun akhirat," katanya.

Sebelumnya, acara diawali dengan kata sambutan Rektor UMA Ir H Zulkarnain Lubis MS. Dalam sambutannya, Zulkarnain mengatakan, peringatan Maulid Nabi ini merupakan agenda tahunan mereka. Dia menjelaskan, selama ini banyak umat manusia yang mengaku dirinya orang Islam, tetapi dia tidak pernah mengerjakan apa-apa yang diperintahkan agamanya. "Untuk itu, melalui Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW ini kita semua kembali ke ajaran agama Islam yang sebenarnya," katanya.

Sementara itu, Bendahara Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Medan Drs M Erwin Siregar MBA mengatakan, selama ini Ahlak umat manusia menurun. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingginya tingkat kejahatan baik kriminal, pemerkosaan, pembunuhan dan lain sebagainya. Diharapkan melalui peringatan Maulid ini, Ahlak manusia akan baik menuju ridho Allah SWT. (dra)

Rektor UMA Ir. Zulkarnain Lubis, MS :

## Banyak Hal Positif Dilakukan Abdillah Bangun dan Majukan Kota Medan

Medan, (Analisa).

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Ir. H. Zulkarnain Lubis, MS mengatakan secara terurat/terlihat banyak hal positif yang dilakukan kepemimpinan Drs. Abdillah Ak, MBA bersama timnya membangun dan memajukan kota Medan.

Berbagai gagasan yang dilakukan untuk membangun kota Medan saat ini cukup bagus sehingga perlu ditindak lanjuti bagi Walikota Medan ke depan.

Demikian diungkapkan Rektor UMA kepada Analisa Senin (18/4) di ruang kerjanya, menyikapi perkembangan dan pembangunan kota Medan selama ini.

Zulkarnain menjelaskan dari kaca mata kampus/Perguruan Tinggi yang bersifat netral tidak memihak sesuai kenyataan yang ada, pola kepemimpinan yang dilakukan Walikota Medan Drs. Abdillah bersama Wakil Walikota Maulana Pohan dan Sekda Medan Ramli MM, banyak keberhasilan saat ini yang dicapai mereka dalam membangun kota Medan.

Gagasan pemberdayaan kelurahan yang mereka (Abdillah bersama tim-red) lakukan saat ini merupakan suatu hal yang positif untuk membuat kelurahan yang ada di kota Medan agar lebih baik. Pasalnya Lurah lebih mengetahui kondisi kelurahannya.

Namun pemberdayaan kelurahan belum secara rinci dilaku-



Ir. H. Zulkarnain Lubis, MS

kan dan bagaimana pemberdayaan kelurahan itu menyentuh segenap aparat kelurahan.

Kemudian pola gagasan gratis KTP, KK dan pengobatan ke puskesmas, ujar Zulkarnain juga cukup positif karena bermanfaat bagi masyarakat Medan. Tetapi disayangkan pelaksanaan di lapangan masih mendapat hambatan karena sumber daya moral aparat Pemko Medan masih belum menyentuh kepada pelayanan masyarakat.

"Pemberdayaan tingkat bawah selama ini kurang mendapat perhatian dan ke depan perlu dilakukan", jelas Zulkarnain Lubis.

Ia juga menyambut baik pusat jajanan yang ada di kota Medan seperti Kesawan Square dan Ramadhan Fair. Fasilitas jajanan malam itu mestinya juga dijadikan tepat media publik untuk berinteraksi dengan para pemimpin kota Medan. Ada ruang

publik untuk berdialog tanpa ada jarak, tambah Zulkarnain.

Rektor UMA ini juga bangga melihat pembangunan fisik yang ada di kota Medan seperti pembangunan taman, penyediaan tong sampah dan tempat telepon umum, tetapi Pemko Medan kurang berupaya menindak lanjuti penanganan tentang bagaimana mendidik masyarakat untuk dapat memelihara pembangunan fisik itu.

Zulkarnain juga setuju, pembangunan plaza yang ada asal dalam batas yang wajar dan tidak membuat pelaku ekonomi rakyat (UKM) tersisihkan. Pembangunan sentra ekonomi diseimbangkan dengan penataan dan pembangunan pasar tradisional.

Menyikapi kemacetan arus lintas lintas di Kota Medan, ungkap Zulkarnain penyebab utamanya lebih kepada mental manusianya.

Jadi Walikota Medan ke depan, hendaknya menyeimbangkan pembangunan harmonis antara pembangunan fisik dengan pembangunan ekonomi, dan sosial budaya masyarakat Medan.

Zulkarnain juga bangga melihat Medan terang di malam hari yang mengurangi tindakan kejahatan tetapi di sisi lain kota Medan ke depan yang menuju kota Medan Metropolitan diharapkan jangan ada lagi giliran gelap/listrik padam melanda kota Medan. (twh)